



DUKUNG PRODUK UNGGULAN Pelaku UKM Jangan Sepelekan Legalitas NIB

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogya diimbau tidak menyepelekan legalitas berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Pasalnya, masih banyak pelaku UKM yang ternyata belum mengakses izin usaha tersebut.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut terdapat setidaknya 20.000 UKM di Kota Yogya. Akan tetapi baru sekitar 14.000 di antaranya yang sudah memiliki perizinan berupa NIB. "Kepemilikan NIB sangat penting sehingga kami akan terus mengupayakan agar seluruh UKM memiliki NIB sebagai bagian dari legal formal sebuah kegiatan usaha," jelasnya di sela peringatan Hari UMKM di komplek Balaikota Yogya, Jumat (26/8).

Dengan memiliki NIB, imbuhnya, ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh pelaku usaha. Di antaranya mengakses bantuan dari pemerintah daerah, mengakses perbankan untuk modal usaha, dan fasilitasi lainnya seperti pameran.

Tri Karyadi menambahkan, selain mendorong kepemilikan NIB, pihaknya juga berharap setiap Forum Komunikasi UKM yang berbasis kemantren untuk memiliki dan mengembangkan produk unggulan yang unik dan berbeda di setiap kecamatan. "Produk unggulan ini tentunya harus mencerminkan karakter dan potensi di setiap wilayah," imbuhnya.

Dirinya berkeyakinan setiap kemantren

di Kota Yogya memiliki produk unggulan yang unik dan bisa dikembangkan. Salah satunya, Kemantren Umbulharjo yang identik dengan sentra jumputan di Kelurahan Tahunan. Selain itu Kemantren Mergangsari juga memiliki unggulan produk rajutan. Begitu pula kemantren lain dipastikan memiliki produk yang mampu menjadi identitas wilayah. Produk unggulan yang menjadi ciri khas diproyeksikan mampu mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain mengembangkan produk unggulan wilayah, Forum Komunikasi UKM juga diminta untuk saling berkompetisi secara sehat sehingga pengembangan UKM bisa berjalan lebih cepat. "UKM yang di setiap kemantren pun bisa cepat berkembang dan cepat naik kelas serta menghasilkan produk yang berkualitas," katanya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, mengatakan UKM adalah kelompok usaha yang bisa bertahan di tengah dinamika perubahan kondisi yang berlangsung sangat cepat termasuk saat pandemi Covid-19. "Oleh karena itu pelaku UKM harus terus berinovasi, menumbuhkan kreativitas, dan mengikuti perkembangan zaman termasuk pemasaran secara digital," tandasnya.

Pemkot Yogya pun siap memberikan bantuan dan fasilitasi agar UKM terus berkembang. Hal ini karena UKM juga menjadi penopang perekonomian di Kota Yogya selain sektor pariwisata. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005